

ABSTRAK

Muhammad Haikal Al Ghifari, 1228030121, (2026): Modal Sosial dalam Pengembangan Wisata Geotheater Hawu Pabeasan (Penelitian di Kampung Berseri Astra Cidadap Padalarang Bandung Barat).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Upaya konservasi kawasan *Karst* Citatah oleh komunitas lokal melalui Forum Pemuda Peduli *Karst* Citatah (FP2KC) terhadap meningkatnya kerusakan lingkungan *Karst* akibat aktivitas penambangan. Potensi kawasan *Karst* Citatah yang memiliki nilai geologi menghadapi tantangan pertambangan dan kebutuhan pengelolaan wisata. Pengembangan Wisata Geotheater Hawu Pabeasan di Kampung Berseri Astra Cidadap menjadi salah satu upaya memanfaatkan potensi kawasan *Karst*. Dalam prosesnya, pengembangan wisata tidak hanya ditentukan oleh potensi alam, tetapi juga dipengaruhi oleh kekuatan modal sosial masyarakat yang meliputi kepercayaan, jaringan sosial, dan norma sosial.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui 1) Modal kepercayaan, jaringan sosial, dan norma yang dimiliki oleh masyarakat Kampung Berseri Astra Cidadap Desa Padalarang Kabupaten Bandung Barat dalam pengembangan wisata *Geotheater* Hawu Pabeasan. 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan wisata *Geotheater* Hawu Pabeasan Kampung Berseri Astra Cidadap Padalarang Kabupaten Bandung Barat.

Penelitian ini menggunakan teori modal sosial Robert D. Putnam yang memandang modal sosial sebagai sumber daya sosial yang terbentuk melalui kepercayaan, jaringan sosial, dan norma yang dapat memfasilitasi koordinasi serta kerja sama masyarakat dalam mencapai tujuan bersama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur, observasi non partisipan, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pengelola wisata, kelompok sadar wisata, komunitas FP2KC, dan BUMDes. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kampung Berseri Astra Cidadap, Desa Padalarang, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial pengembangan wisata Geotheater Hawu Pabeasan meliputi. 1) Modal kepercayaan yaitu terbentuk melalui kesamaan kepentingan, rasa memiliki, manfaat sosial dan ekonomi. 2) Modal jaringan sosial yaitu diwujudkan melalui kerja sama masyarakat, pengelola wisata, komunitas, pemerintah, BUMDes, CSR, akademisi, pihak swasta, dan media. Sementara itu, 3) Modal norma sosial tercermin dalam nilai gotong royong, kepedulian terhadap lingkungan dan pelestarian kawasan *Karst*. Faktor pendukung pengembangan wisata meliputi potensi alam dan keunikan kawasan *Karst*, partisipasi masyarakat, kerja sama tim. Adapun faktor penghambatnya meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, keterbatasan pendanaan, keterbatasan kapasitas pengelolaan serta masih adanya aktivitas pertambangan di sekitar kawasan. Secara keseluruhan, modal sosial menjadi penting dalam partisipasi masyarakat, memperkuat kerja sama, dan mendukung pengembangan Wisata Geotheater Hawu Pabeasan.

Kata Kunci: Modal Sosial, Pengembangan Wisata, Geotheater Hawu Pabeasan.